

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Tenaga Kesehatan Lingkungan

Tenaga Sanitasi yang bertugas di Instalasi Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit Abdoel Wahab Sjahranie sebanyak 35 orang. 5 diantaranya cuti bekerja, sedangkan jumlah responden yang dapat diteliti yaitu 30 orang. Tenaga sanitasi perempuan yaitu sebanyak 10 orang, sedangkan jumlah tenaga sanitasi laki-laki yaitu sebanyak 20 orang. Berikut merupakan data tenaga sanitasi di Instalasi Kesehatan Lingkungan yang disajikan dalam bentuk tabel penelitian, sebagai berikut :

Tabel 4.1 Jumlah Tenaga Sanitasi di Instalasi Kesling RSUD AWS

Jenis Kelamin	Total	
	Jumlah	Persentase
Laki-laki	20	66,66%
Perempuan	10	33,33%
Total Keseluruhan	30	100%

Sumber : Sekunder, 2024

Berdasarkan data penelitian responden tenaga sanitasi berjumlah 30 orang, jumlah tenaga sanitasi laki-laki dalam persentase yaitu 66,66% Sedangkan perempuan 33,33%. Data diatas adalah data jumlah tenaga sanitasi lapangan maupun di bagian kantor yang berdasarkan jenis kelamin.

Tenaga sanitasi dalam distribusi bagian kerja, yang disajikan dalam bentuk tabel penelitian, sebagai berikut :

Tabel 4.2 Distribusi Jumlah Sanitarian Berdasarkan Pembagian Kerja

Uraian	Jumlah	Persentase
a. Pengelola Limbah IPAL	2	6,66%
b. Pengelola Limbah Infeksius	3	10%
c. Pengelola Limbah Gas	2	6,66%
d. Pengawasan Limbah B3	2	6,66%
e. Kepala Instalasi Kesehatan Lingkungan	2	6,66%
f. Administrasi	4	13,33%
g. Sub Bidang Air	8	26,66%
h. Sub Lingkungan dan Bangunan	5	16,66%
i. Tenaga Folder dan WTP	2	6,66%
Total Keseluruhan	30	100%

Sumber : Data Sekunder, 2024

Berdasarkan distribusi jumlah tenaga sanitasi berdasarkan pembagian kerja di atas yang di teliti yaitu sekitar 30 orang. Dengan bagian-bagian kerja yang di dominasi Sub bidang Air 8 orang, dengan persentase yaitu 26,66%.

Tenaga sanitasi berdasarkan kelompok usia, yang disajikan dalam bentuk tabel penelitian, sebagai berikut :

Tabel 4.3 Jumlah Tenaga Sanitasi Berdasarkan Kelompok Usia

Kelompok Usia	Jumlah	Persentase
20-35 Tahun	14 orang	46,66%
36-45 Tahun	7 orang	23,33%

46-60 Tahun	9 orang	30%
Jumlah	30 orang	100%

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan kelompok usia tenaga sanitasi dari data penelitian di dominasi rentan usia 20-35 tahun, dengan jumlah persentase 46,66 %.

Tenaga sanitasi dalam berdasarkan Tingkat Pendidikan, yang disajikan dalam bentuk tabel penelitian, sebagai berikut :

Tabel 4.4 Jumlah Tenaga Sanitasi Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
SD Sederajat	1	3,33%
SMP Sederajat	-	-
SMA Sederajat	16	53,33%
Diploma/Akademi (D1-D3)	6	20%
Sarjana (S1)	6	20%
Pasca Sarjana	1	3,33%
Total Keseluruhan	30	100%

Sumber : Data Primer, 2024

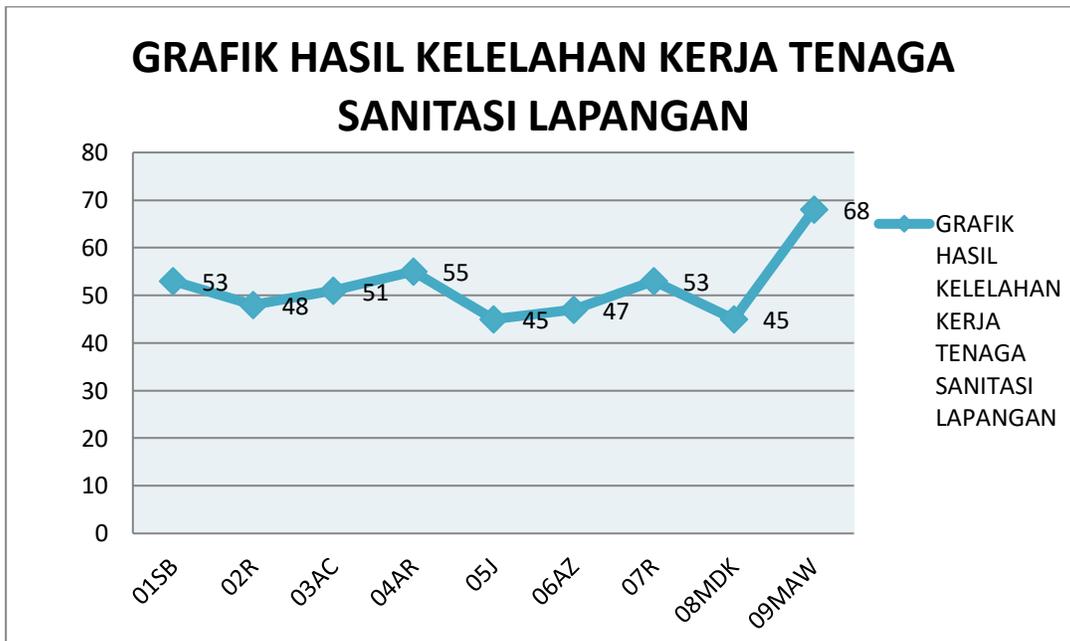
Berdasarkan tabel penelitian diatas, tingkat pendidikan tenaga sanitasi di dominasi tingkat pendidikan SMA sederajat dengan jumlah persentase 53,33 %.

2. Data Hasil Penelitian Tingkat Kelelahan Kerja

Pada penelitian ini jumlah tenaga sanitasi di bagian lapangan dan kantor yaitu 30 orang, namun peneliti memfokuskan pada tenaga sanitasi pengelola limbah B3 di lapangan dengan populasi yaitu 9 orang. 9 orang tersebut bertugas

di lapangan dengan potensi mengalami kelelahan kerja yang lebih besar. Dengan mengobservasi limbah B3, mewawancarai, memberikan kuesioner IFRC, dan pengukuran tingkat tekanan darah menghasilkan data sebagai berikut :

Gambar 4.1 Grafik Hasil Kelelahan Kerja Tenaga Sanitasi Lapangan



Sumber : Data Primer, 2024

Keterangan Klasifikasi Tingkat Kelelahan Kerja :

Rendah : 0 – 21 (Belum diperlukan tindakan)

Sedang : 22 – 44 (Mungkin diperlukan tindakan di kemudian hari)

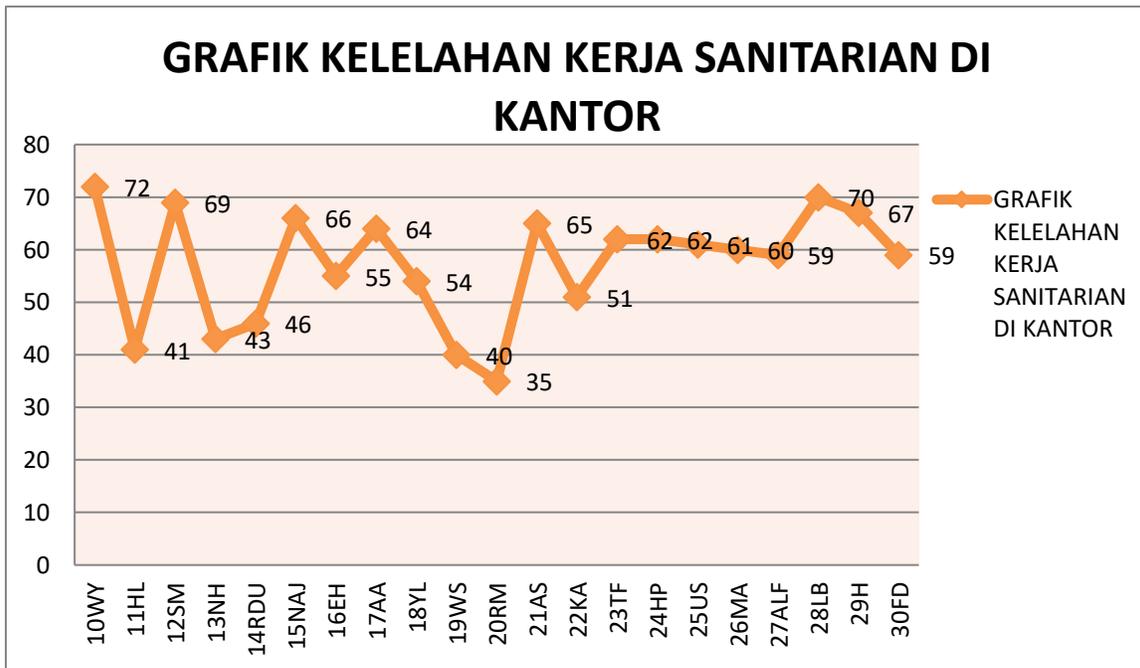
Tinggi : 45 – 67 (Diperlukan tindakan)

Sangat Tinggi : 68 – 90 (Diperlukan tindakan menyeluruhh sesegera mungkin)

Pada penelitian tingkat kelelahan kerja, berdasarkan grafik hasil kelelahan kerja tenaga sanitasi lapangan, di dominasi kelelahan kerja tingkat tinggi yaitu 8 orang dengan persentase 88,8%. Kelelahan kerja tingkat sangat tinggi yaitu 1 orang dengan persentase 11,1% kelelahan tingkat sangat tinggi. Hasil penelitian ini menunjukkan

bahwa adanya kesesuaian beban kerja yang berat, dirasakan oleh tenaga sanitasi limbah B3 (Lapangan).

Gambar 4.2 Grafik Hasil Kelelahan Kerja Sanitarian Kantor



Sumber : Data Primer, 2024

Keterangan Klasifikasi Tingkat Kelelahan Kerja :

- Rendah : 0 – 21 (Belum diperlukan tindakan)
- Sedang : 22 – 44 (Mungkin diperlukan tindakan di kemudian hari)
- Tinggi : 45 – 67 (Diperlukan tindakan)
- Sangat Tinggi : 68 – 90 (Diperlukan tindakan menyeluruhh sesegera mungkin)

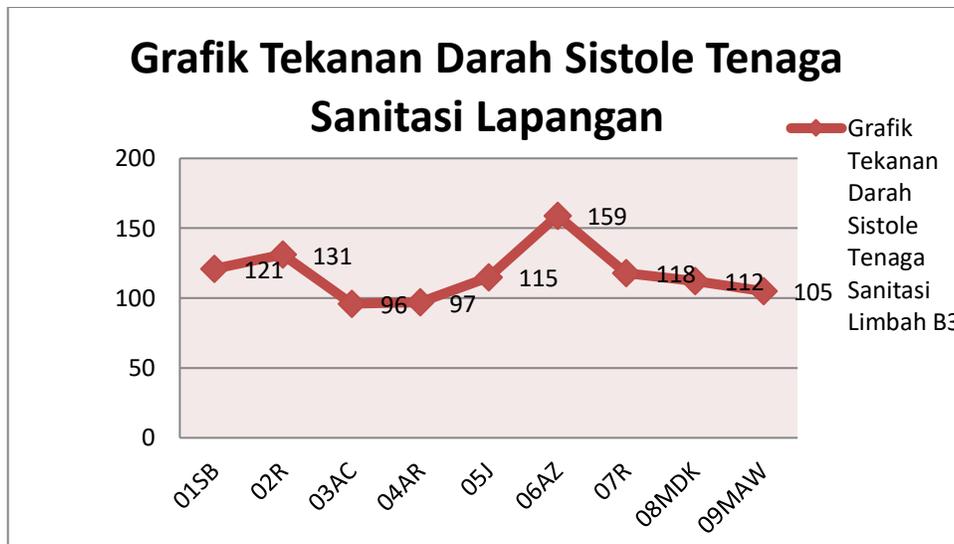
Pada penelitian kelelahan kerja sanitarian yang bekerja di ruangan kantor, berdasarkan hasil grafik diatas kelelahan kerja yang dialami sanitarian sangat

beragam dari klasifikasi tingkat kelelahan sedang, tinggi dan sangat tinggi. Tingkat kelelahan klasifikasi sedang yaitu ada 4 orang dengan persentase 19,04% , kelelahan tingkat tinggi yaitu 15 orang dengan persentase 71,42% dan kelelahan tingkat klasifikasi sangat tinggi yaitu 2 orang dengan persentase 9,52% . Dari hasil persentase tersebut bahwa tingkat kelelahan kerja di bagian kantor memiliki tingkat klasifikasi beragam tergantung pada, posisi, bagian kerja, usia dan riwayat penyakit yang di derita.

3. Data Hasil Pengukuran Tekanan Darah

Pada penelitian pengukuran tekanan darah dilakukan dengan menggunakan alat tensimeter dan menghasilkan data tekanan darah, disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut :

Gambar 4.3 Grafik Tekanan Darah Sistolik dan Diastolik Tenaga Sanitasi Limbah B3



Sumber : Data Primer, 2024

Grafik di atas adalah grafik hasil pengukuran tekanan darah sistolik dan diastolik pada tenaga sanitasi limbah B3, pada grafik tersebut menunjukkan bahwa 2 orang tenaga sanitasi mengalami darah tinggi, dan 7 orang lainnya memiliki tekanan darah normal. Dengan persentase tenaga sanitasi yang mengalami tekanan darah tinggi atau hipertensi yaitu 22,22% sedangkan tenaga sanitasi yang memiliki tekanan darah normal yaitu 77,77% .

Berdasarkan grafik tekanan darah pada tenaga sanitasi limbah B3 yang bertugas di lapangan, 2 orang tenaga sanitasi memiliki tekanan darah tinggi dan 7 lainnya memiliki tekanan darah normal dengan didapati hasil persentase 22,22% mengalami tekanan darah tinggi dan 77,77% dengan tekanan darah normal. Data berikut akan disajikan dalam bentuk tabel penelitian sebagai berikut :

Tabel 4.5 Hasil Klasifikasi Tekanan Darah Tenaga Sanitasi Lapangan

Klasifikasi Tekanan Darah	Jumlah	Persentase
Hipertensi	2	22,22%
Normal	7	77,77%
Hipotensi	0	00,00%
Total Keseluruhan	9	100%

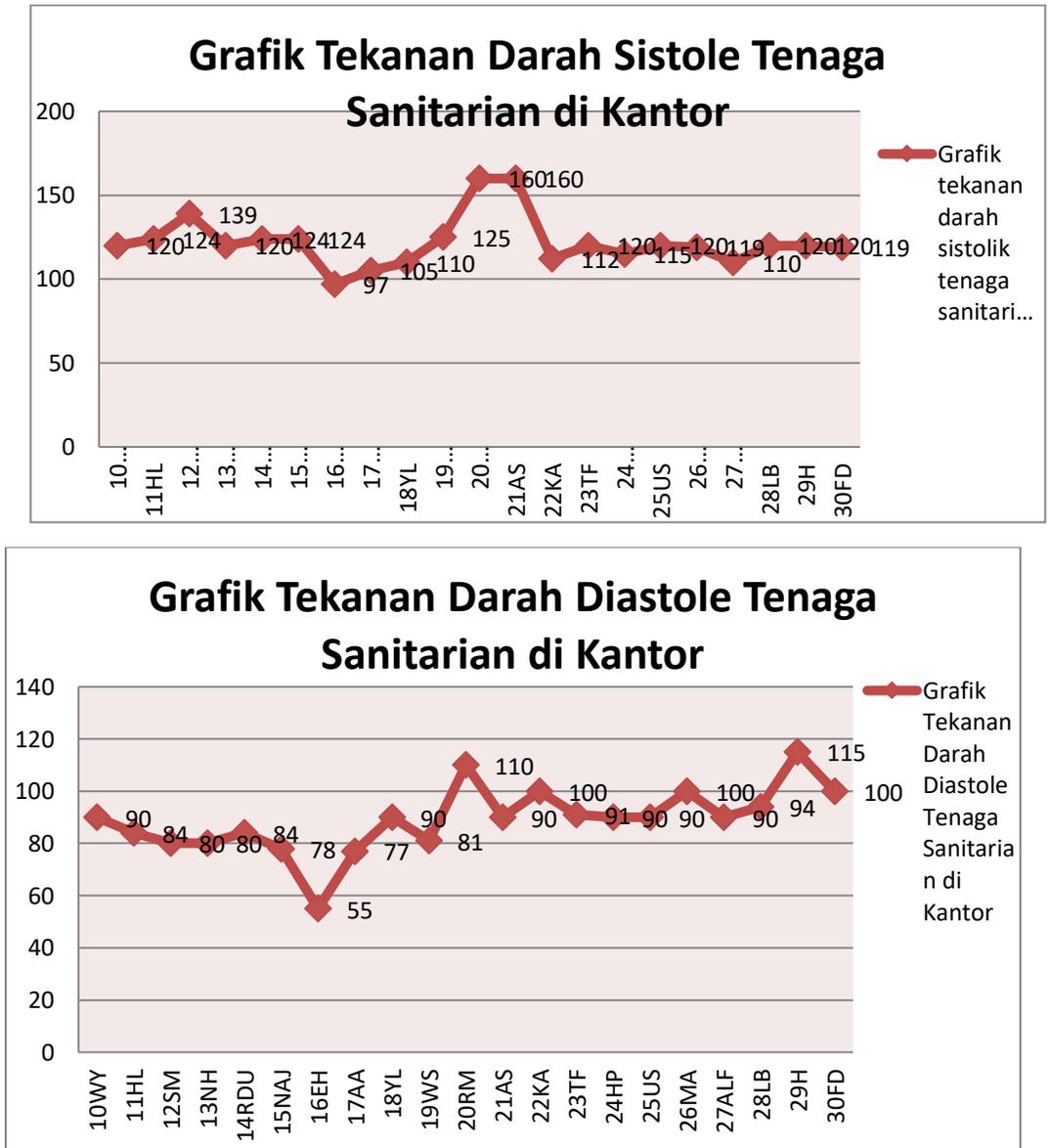
Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel hasil penelitian diatas, dari 9 tenaga sanitasi limbah B3 tidak ada yang mengalami tekanan darah rendah atau hipotensi dengan persentase hipotensi yaitu 0,00% sedangkan yang memiliki tekanan darah tinggi yaitu 22,22% .Dalam hasil pengukuran tekanan darah ini di dominasi para tenaga sanitasi limbah B3 memiliki tekanan darah normal dengan persentase yaitu dengan 77,77%.

Pengukuran tekanan darah pada tenaga sanitarian yang bertugas di ruangan atau kantor turut dilakukan, dengan jumlah responden 21 orang.

Berikut hasil pengukuran tekanan darah tenaga sanitarian yang di sajikan dalam bentuk grafik, sebagai berikut :

Gambar 4.4 Grafik Tekanan Darah Sistolik dan Diastolik Tenaga Sanitarian di Kantor



Sumber : Data Primer,2024

Berdasarkan grafik hasil penelitian di atas yang mengalami tekanan darah tinggi pada tenaga sanitarian di kantor yaitu sekitar 7 orang, 1 orang mengalami

tekanan darah rendah, dan 13 orang memiliki tekanan darah normal. Dengan Persentase yang akan di sajikan dalam bentuk tabel penelitian sebagai berikut :

Tabel 4.6 Hasil Klasifikasi Tekanan Darah Tenaga Sanitarian di Kantor

Klasifikasi Tekanan Darah	Jumlah	Persentase
Hipertensi	7	33,33%
Normal	13	61,90%
Hipotensi	1	4,76%
Total Keseluruhan	9	100%

Sumber : Data Primer, 2024

Berdasarkan hasil data pengukuran tekanan darah pada 21 responden yaitu tingkat tekanan darah rendah atau hipotensi dengan persentase 4,76% , sedangkan tekanan darah dengan tingkat tekanan darah tinggi yaitu 33,33% , dan di dominasi oleh tingkat tekanan darah normal yaitu dengan persentase 61,90%. Tekanan darah pada kasus ini di pengaruhi oleh usia, pola makan, kegiatan yang dilakukan, dan beban kerja.

